

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam bahasa inggris, hidroponik (hydroponic) merupakan berasal dari bahasa yunani yaitu hydro yang artinya air dan ponos yang artinya daya. Jadi hidroponik merupakan sebuah cara budidaya tanaman dengan menggunakan air sebagai media. Dalam hidroponik penekanan utama budidaya tanaman yaitu dengan memberikan nutrisi yang tepat sehingga tanaman mendapatkan nutrisi yang tercukupi. Hidroponik tidak memerlukan air yang lebih sedikit dibandingkan dengan budidaya pada umumnya di tanah. Metode penanaman hidroponik tentunya sangat cocok diterapkan pada daerah yang memiliki sedikit air. Nutrisi yang dibutuhkan tanaman dengan hidroponik dapat diperoleh dari macam sumber sebagai contoh kotoran ikan sebagai pupuk organik dan pupuk kimia sebagai pupuk nonorganic

Perkembangan budidaya tanaman dengan teknik hidroponik di indonesia diawali pada tahun 1980 yang pada saat itu diperkenalkan pada masyarakat oleh Bob Sadino. Pada awalnya cara budidaya tanaman tanpa tanah ini digunakan untuk hobi atau sekedar kecintaan pada tanaman, penanaman tanpa menggunakan media tanah. Namun, sekarang hidroponik sudah tidak lagi sekedar hobi atau kecintaan pada tanaman, akan tetapi sudah menjadi sebuah cara budidaya tanaman secara komersial. Dalam perkembangan yang semakin terus berkembang dari waktu ke waktu. Ditambah semakin sempitnya lahan untuk budidaya tanaman di perkotaan, sehingga banyak orang beralih pada teknik hidroponik.

Sayuran merupakan semua tanaman yang bisa dikonsumsi manusia baik yang diambil dari akar, daun, batang, biji, bunga atau bagian lainnya yang digunakan untuk diolah menjadi masakan. Sayuran sebutan umum bagi bahan pangan yang berasal dari tumbuhan yang banyak mengandung kadar air yang tinggi

dan dikonsumsi dalam keadaan segar. Sayuran mengandung zat gizi yang baik untuk metabolisme yang terdiri dari air, mineral, dan vitamin.

Selada keriting hijau (*Lactuca sativa* Var. Kribo) merupakan salah satu tanaman sayuran yang sering dibudidayakan menggunakan teknik hidroponik. Selada keriting dengan bentuk daun yang bergelombang berwarna hijau yang biasa dikonsumsi masyarakat dalam keadaan segar. Kebutuhan tanaman sayur selada di pasaran akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang semakin bertambah dan berkurangnya produktivitas selada hijau yang disebabkan berkurangnya lahan pertanian. Salah satu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi selada yaitu dengan menanam tanaman selada menggunakan teknik hidroponik.

1.2 Tujuan dan Manfaat

2.2.1 Tujuan umum

tujuan umum kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pelatihan kerja pada lingkungan perusahaan untuk meningkatkan pengalaman serta membentuk sikap dan keterampilan kerja.
2. Meningkatkan pengetahuan serta memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam kegiatan di perusahaan/industry.
3. Menambah pemahaman teori yang didapat dengan penerapan secara langsung saat di lapangan.

2.2.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah percaya diri.
2. Melatih berfikir kritis mahasiswa dan menggunakan nalar inovasi dengan cara memberi kesempatan.

2.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa bisa mendapatkan kesempatan secara langsung dan dapat merasakan kondisi saat dilapangan.
2. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
3. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
4. Mahasiswa dapat mengetahui proses budidaya tanaman selada hijau Di PT. Kediri Lebih Makmur.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Waktu dan tempat Magang dilaksanakan pada :

Tempat	: PT. Kediri Lebih Makmur
Alamat	: Jl KH. Hasyim Asyari No 57A, Banjarmlati, Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Jawa Timur
Waktu Pelaksanaan	: 5 September - 25 Desember 2022
Bidang	: Budidaya
Hari Kerja	: Senin - Jum'at
Jam Kerja	: 7.30 - 12.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang di lakukan dalam Magang adalah diskusi, praktik, dan pengamatan.

a) Diskusi

Metode diskusi yang di lakukan dalam Magang ini merupakan rangkaian kegiatan yang sering dilakukan pembimbing lapang bersama mahasiswa. Dalam kegiatan ini pembimbing memberikan materi secara langsung dalam sebuah forum. Pembimbing juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bertanya mengenai materi yang di sampaikan apabila kurang memahami atau ada yang belum di jelaskan. Diskusi ini juga memberikan kesempatan untuk tukar pendapat atau saran sehingga mendapatkan kesepakatan bersama dalam kegiatan magang.

b) Praktik

Kegiatan praktik ini dilakukan selama berlangsungnya kegiatan Magang. Tujuan dari praktik untuk memberikan wawasan serta pengalaman bagi mahasiswa dan melatih skill secara langsung di lapangan agar bisa beradaptasi dengan lingkungan kerja.

c) Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas izin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan, yang nantinya akan diinterpretasikan dalam penulisan laporan.

d) Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang dilakukan untuk data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapangan.